

## RANCANG BANGUN SISTEM PEMESANAN *ONLINE* BERBASIS *WEBSITE* DALAM UPAYA PERENCANAAN STRATEGI PENJUALAN DI MORA *BAKERY*

Novi Hanifah Rahmat, Nina Sulistiyowati, Hannie

Program Studi Sistem Informasi S1, Fakultas Ilmu Komputer

Universitas Singaperbangsa Karawang, Jl. HS. Ronggo Waluyo, Puseurjaya Teluk Jambe, Jawa Barat

1910631250026@student.unsika.ac.id

### ABSTRAK

Mora *Bakery* adalah usaha yang berkembang di bidang makanan atau kuliner. Produk yang ada di Mora *Bakery* ini biasanya berupa makanan ringan, roti, kue, hidangan penutup dan lain-lain. Saat ini, sistem penjualan yang diterapkan oleh Mora *Bakery* masih menggunakan sistem konvensional yang artinya dalam proses pengelolaan penjualan dan sistem pemesanannya masih dilakukan secara manual. Pelanggan biasanya datang ke toko kemudian memilih produk yang akan dibeli, dan apabila ingin melakukan pemesanan melalui *online*, maka pelanggan harus menghubungi kontak admin terlebih dahulu untuk melakukan pemesanan secara manual. Selain itu, saat ini juga belum ada perancangan strategi penjualan yang diterapkan di Mora *Bakery*. Pengembangan strategi penjualan yang ada pada Mora *Bakery* dilakukan dengan penggunaan Analisa SWOT guna membantu Mora *Bakery* dalam pengkategorian masalah yang terjadi dan membentuk penyelesaiannya. Dalam penelitian ini SDLC adalah metode yang digunakan dengan model *Waterfall* yang memiliki tahapan analisis, desain, implementasi, testing dan dokumentasi untuk merancang dan membuat sistem pemesanan *online* berbasis *website*. Pada tahapan analisa yang menggunakan analisa SWOT, hasil yang didapatkan ialah pada komponen kekuatan terdapat harga yang terjangkau. Pada komponen kelemahan terdapat sistem penjualan yang belum memadai, pada komponen peluang terdapat strategi pemasaran dan pada komponen ancaman terdapat tingginya daya saing. Kemudian, implementasi yang dihasilkan pada penelitian ini adalah sebuah sistem yang dapat menampilkan informasi produk dan melakukan pemesanan secara *online* sehingga membantu Mora *Bakery* dalam proses penjualan dan juga membantu pelanggan dalam melakukan pemesanan secara *online*. Berdasarkan pengujian yang dilakukan dengan menggunakan *Black Box Testing*, hasil yang didapatkan yaitu sistem yang dibuat sudah sesuai dan dapat digunakan dengan baik. Pengembangan *website* pemesanan *online* ini dilakukan untuk membantu proses transaksi penjualan dan pemesanan secara *online*. Kemudian implementasi serta pengelolaan strategi penjualan yang memanfaatkan Analisa SWOT juga dapat membantu pengembangan strategi penjualan di Mora *Bakery*.

**Kata kunci:** *Pemesanan online, Strategi Penjualan, Analisa SWOT, Website, Waterfall*

### 1. PENDAHULUAN

Bisnis merupakan sebuah aktivitas membangun usaha secara perorangan yang terorganisir dalam suatu tujuan untuk memproduksi kemudian memasarkan barang dan jasa demi memperoleh laba penjualan guna mencukupi keperluan masyarakat [1]. Persaingan antar bisnis yang semakin meningkat saat ini juga mejadi tantangan tambahan dalam mempertahankan usaha yang dijalankan. Berkembangnya teknologi saat ini serta kuatnya persaingan jangkauan bisnis mengharuskan masing-masing perusahaan atau pelaku usaha untuk dapat mempertahankan pondasi bisnis yang sudah mereka bangun sejak awal dan perlunya mempunyai reputasi baik dan pengembangan ide terbaru dalam bidang usahanya [2]. Salah satu caranya adalah dengan membuat strategi bisnis yang sesuai dengan kebutuhan usaha yang sedang dijalankan.

Strategi memiliki definisi yaitu sebuah bentuk perencanaan atas apa yang akan dilakukan oleh perorangan atau perusahaan dengan maksud untuk mencapai kepentingan bersama dalam jangka waktu yang panjang. Beberapa jenis strategi yang dapat dijalankan pada suatu kegiatan bisnis saat ini di antaranya adalah perkembangan geografis bisnis,

strategi dalam peletakkan investasi bisnis, pengambilalihan kekuasaan jika diperlukan, pembaharuan produk, perluasan jaringan pasar bisnis, penyisihan dan pemenuhan serta proses likuidasi [3]. Selain membuat strategi, pelaku usaha juga perlu membuat perencanaan. Dengan membuat perencanaan bisnis dapat membantu perusahaan dalam mempelajari jangkauan pasar, konsumen dan pesaingnya.

*Bakery* merupakan usaha yang berkembang di bidang makanan atau kuliner. Produk yang diperjualbelikan di *Bakery* biasanya berupa makanan ringan, roti, kue, hidangan penutup dan lain-lain. Dilihat dari jenis produk yang diperjualbelikan di industri *Bakery*, maka bahan utama yang digunakan dalam proses pembuatannya adalah tepung terigu, kemudian diiringi dengan bahan pelengkap lainnya seperti telur, susu, bubuk pengembang, gula dan lain-lain. Di Kota Jakarta, usaha *Bakery* ini sudah sangat banyak dan tersebar luas di setiap daerahnya. Salah satunya adalah Mora *Bakery*. Sama seperti *Bakery* pada umumnya, Mora *Bakery* ini menyediakan beragam produk dengan berbagai ciri khas dan rasa yang berbeda.

Saat ini, sistem penjualan yang digunakan di Mora Bakery masih menggunakan sistem konvensional, dimana pelanggan datang ke toko untuk melakukan transaksi dengan memilih produk yang akan dibeli kemudian nantinya akan dikonfirmasi dan diproses secara langsung oleh pihak Mora Bakery. Berdasarkan data yang sudah didapatkan terkait penjualan harian pada Mora Bakery melalui wawancara terhadap karyawan dan kepala toko, maka kesimpulan yang didapat adalah terjadi penurunan omset pada beberapa kurun waktu belakangan ini. Hal tersebut tentunya memerlukan analisa lebih lanjut untuk menentukan strategi yang paling tepat guna meningkatkan nilai penjualan di Mora Bakery. Berdasarkan data yang diperoleh serta dari banyaknya permasalahan yang menjadi alasan menurunnya omset serta nilai penjualan, persaingan antar produk dengan Bakery lainnya merupakan salah satu alasan terbesarnya.

Maka dari itu, untuk memimpin persaingan antar bisnis yang semakin tinggi persaingannya dari waktu ke waktu, beragam perencanaan strategi dapat dilakukan dengan melakukan analisa bisnis. Metode analisis yang seringkali digunakan untuk menciptakan perencanaan strategi yaitu analisis SWOT. Perencanaan strategi yang dapat diciptakan melalui analisa SWOT dapat membentuk kekuatan, meniadakan kelemahan, memanfaatkan adanya peluang serta melawan ancaman [3]. Penerapan analisa SWOT dalam perencanaan strategis, bertujuan untuk menentukan, menciptakan dan mengimplementasikan strategi, sehingga sesuai dan kebutuhan internal dan eksternal [3]. Berdasarkan pembahasan tersebut, dapat diketahui bahwa penggunaan analisa SWOT memiliki kinerja baik dalam upaya meningkatkan strategi penjualan berdasarkan kemampuan analisa dan pengimplementasian yang cocok dengan kebutuhan bisnis.

Penelitian saat ini, akan menerapkan pengembangan perangkat lunak berbasis website yang mana menurut Yuhefizar *website* adalah keseluruhan halaman *web* yang terdapat dari sebuah domain yang mengandung informasi [4] dengan model *Waterfall*. Pemanfaatan teknologi yang tepat sasaran akan memberikan kemudahan dalam melakukan aktivitas dan pekerjaan sehari-hari [5]. Saat ini teknologi yang berkembang pesat dan banyak digunakan adalah sistem berbasis *website*, karena memberikan kemudahan dalam mengakses informasi secara online yang dapat dilakukan dimana saja dengan jaringan internet [6].

Berdasarkan penelitian terdahulu, menurut Nofri Yudi Arifin pada penelitiannya yang berjudul Perancangan Media Promosi Berbasis *Web* dengan Metode *Waterfall*, hasil yang didapat adalah Perancangan sistem yang sudah dibuat pada penelitian ini menghasilkan fitur-fitur berupa informasi yang berkaitan dengan objek penelitian yaitu Rendi Barbershop. Fitur tersebut dibuat dengan tujuan untuk meningkatkan jumlah pelanggan yang akan datang.

Kekurangan pada penelitian ini adalah pada tahapan metode pengumpulan data, tidak dijelaskan bagaimana sistem wawancara yang dilakukan, apakah wawancara tersebut dilakukan secara terstruktur atau tidak terstruktur. Meskipun begitu, pengimplementasian sistem pada penelitian ini dilakukan guna meningkatkan kualitas pelayanan terhadap konsumen agar menjadi lebih optimal [7]. Oleh karena itu, yang membedakan dengan penelitian saat ini ialah, penelitian ini menggunakan analisa SWOT sekaligus perancangan sistem dengan metode *waterfall*.

*Waterfall* sendiri memiliki pengertian yaitu sebuah model pengembangan perangkat lunak yang memiliki lima tahapan, yaitu analisa, desain, pengkodean, pengujian dan maintenance. Permodelan ini diharapkan yang dapat memberikan hasil terbaik untuk pertimbangan penggunaan strategi bisnis penjualan dengan mempertimbangkan segala peluang yang akan terjadi pada masa mendatang. Dengan adanya sistem transaksi *online* yang dirancang ini, diharapkan dapat menjangkau pelanggan secara lebih luas lagi [8].

## 2. TINJAUAN PUSTAKA

### 2.1. Strategi

Definisi strategi dapat diartikan sebagai sebuah aktivitas yang mengalami proses peningkatan secara terus menerus dan biasanya penerapannya dilakukan berdasarkan prospek serta tujuan yang sesuai dengan kebutuhan konsumen pada masa mendatang

### 2.2. Penjualan

Dikatakan terjadi penjualan apabila adanya proses penyerahan barang atau jasa, dan adanya proses transaksi (pembayaran) terhadap pembelian tersebut. Penjualan merupakan sebuah pemindahan atau peralihan hak kepemilikan atas suatu barang atau jasa dari dua belah pihak yaitu penjual ke pembeli [9].

### 2.3. Analisa SWOT

Analisa SWOT memiliki kepanjangan yaitu *Strengths, Weaknesses, Opportunities, Threats* dengan definisi secara umum yaitu sebuah proses yang dilakukan untuk memperoleh informasi dari suatu analisis keadaan lingkungan dan membaginya kedalam empat komponen pokok yaitu kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman [10].

### 2.4. Waterfall

Model *Waterfall* merupakan permodelan yang dibuat berdasarkan alur global atau awam digunakan pada bidang Rekayasa perangkat lunak dengan bantuan pendekatan sekuensial yang terstruktur [10]. Permodelan ini dapat dikatakan sebagai suatu pendekatan terhadap pengembangan perangkat lunak yang terstruktur.

### 2.5. UML (Unified Modeling Language)

UML merupakan penggambaran yang divisualisasikan untuk kepentingan permodelan serta

komunikasi terkait pembuatan suatu sistem dengan melakukan perancangan yang berbentuk diagram dan penjelasan di dalamnya [11].

**2.6. Website**

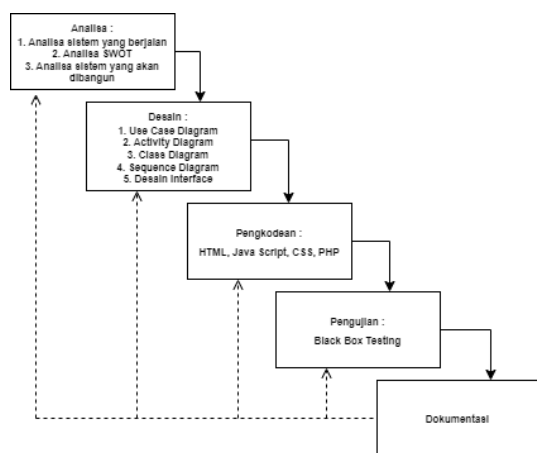
Website didefinisikan sebagai gabungan dari halaman situs, yang berada dalam sebuah lingkup domain atau subdomain, yang mana berada di dalam World Wide Web (WWW) pada internet. Website merupakan sekelompok halaman yang berisi beberapa laman yang di dalamnya terdapat informasi dan terbentuk data digital dari segi tulisan, media dan animasi lainnya yang tersedia apabila dihubungkan dengan jaringan internet [12].

**2.7. Black Box Testing**

Black Box Testing merupakan metode pengujian yang pengujiannya fokus pada fungsional dari perangkat lunak dan dapat didefinisikan sebagai sekelompok kondisi input dan pengujian pada kegunaan program [13].

**3. METODE PENELITIAN**

Metodologi penelitian ini menggunakan metode SDLC atau *Software Development Life Cycle*. Model *Waterfall* merupakan permodelan yang digunakan pada penelitian ini dengan tahapan analisis, desain, pengkodean, pengujian dan dokumentasi.



Gambar 1. Alur Penelitian

**3.1. Analisis Kebutuhan**

Pada tahapan ini, akan dilakukan observasi secara langsung ke Mora Bakery kemudian dilanjutkan dengan wawancara yang terdiri dari dua sistem pelaksanaan yaitu wawancara terstruktur dan tidak terstruktur. Wawancara tidak terstruktur yang dilakukan dengan karyawan toko kemudian wawancara terstruktur dengan pemilik Mora Bakery. Dengan dilakukannya observasi dan wawancara, maka dapat diketahui masalah apa saja yang terjadi pada Mora Bakery untuk menganalisa kebutuhan sistem seperti apa yang dibutuhkan Mora Bakery dalam perencanaan strategi penjualan. Jenis analisa yang digunakan pada penelitian ini adalah Analisa SWOT.

**3.2. Desain**

Pada tahapan ini dilakukan proses perancangan tampilan sistem yang akan dibuat. Tahapan ini terdiri dari rancangan fitur-fitur apa saja yang akan dibuat pada sistem tersebut seperti halaman utama yang berisi beberapa informasi toko Mora Bakery. Selain itu, terdapat juga perancangan diagram UML seperti *Use Case*, *Activity Diagram*, *Sequence Diagram*, *Class Diagram* dan desain *database*.

**3.3. Pengkodean**

Pada tahapan pengkodean ini dilakukan pengimplementasian rancangan-rancangan desain yang sebelumnya sudah dibuat. Pembuatan sistem akan dilakukan secara satu persatu (perhalaman program) kemudian digabungkan menjadi satu kesatuan. Tools yang akan digunakan dalam pembuatan sistem, yaitu dengan menggunakan HTML dan PHP sebagai bahasa pemrogramannya. Sedangkan untuk *framework* yang akan digunakan, yaitu menggunakan *Bootstrap* untuk memperindah dan membuat tampilan *website* yang akan dibangun.

**3.4. Pengujian**

Pada tahap pengujian ini, metode yang digunakan adalah *Black Box Testing* yang mana pada pengujian tersebut setiap fitur yang ada pada sistem akan diuji untuk memastikan apakah fitur tersebut bekerja dengan baik dan sesuai dengan sistem yang dibangun. Dilakukannya pengujian ini juga bertujuan untuk mencari kesalahan atau error yang ada pada sistem, sehingga nantinya dapat dilakukan perbaikan untuk penggunaan di masa depan.

**3.5. Dokumentasi**

Pada tahap akhir ini, dilakukan pembuatan laporan dan dokumentasi selama proses penelitian (pembuatan sistem yang sudah dirancang). Mulai dari analisis permasalahan pada Mora Bakery, perencanaan pembuatan sistem hingga dokumentasi akhir pada penelitian.

**4. HASIL DAN PEMBAHASAN**

**4.1. Perancangan Sistem**

Hasil penelitian ini yaitu melakukan pengembangan dengan membuat sistem pemesanan *online* berbasis *website* dengan metodologi SDLC (*Software Development Life Cycle*) menggunakan model *Waterfall* yang memiliki tahapan yaitu analisis, desain, pengkodean, pengujian dan dokumentasi.

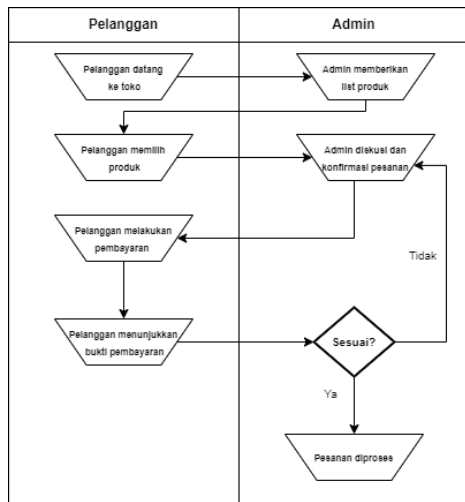
**4.2. Analisis Masalah**

Sistem pemesanan yang berjalan saat ini masih menggunakan cara konvensional yaitu pelanggan mendatangi toko kemudian melakukan pemesanan secara langsung. Sehingga proses transaksi dan pemasarannya masih dilakukan secara manual (tidak menggunakan sistem). Untuk mengatasi permasalahan yang timbul maka dibuat usulan perancangan dan pembuatan perangkat lunak pemesanan *online* yang

hasilnya diharapkan dapat mengatasi permasalahan-permasalahan tersebut dengan kemampuan perangkat lunak, yaitu sistem penjualan dan pemesanan secara *online*.

**4.3. Analisis Sistem Berjalan**

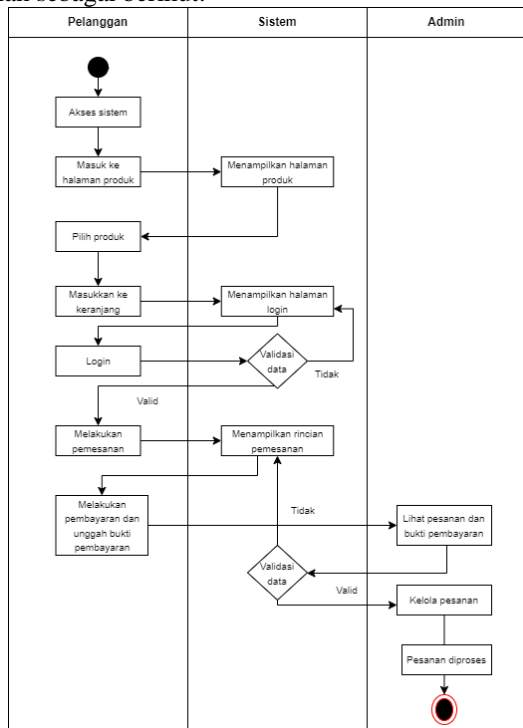
Untuk mengetahui prosedur dari sistem yang sedang berjalan pada aktivitas pemesanan di Mora Bakery. Berikut ini adalah alur sistem yang sedang berjalan.



Gambar 2. Analisis Sistem Berjalan

**4.4. Analisis sistem yang diusulkan**

Sistem yang diusulkan akan merupakan solusi dari permasalahan yang terjadi dalam menentukan guru terbaik. Berikut uraian permasalahan tersebut Adapun prosedur sistem pemesanan yang di usulkan adalah sebagai berikut:



Gambar 3. Analisis sistem yang diusulkan

**4.5. Perancangan Analisa SWOT**

Setelah melakukan analisis, langkah selanjutnya adalah mengidentifikasi permasalahan dengan menggunakan perancangan analisa SWOT.

<p><i>Strength</i> atau Kekuatan :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Lokasi penjualan strategis</li> <li>2. Harga produk cenderung terjangkau</li> <li>3. Jenis produk penjualan beragam</li> </ol>	<p><i>Weaknesses</i> atau Kelemahan :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sistem penjualan <i>online</i> masih belum memadai</li> <li>2. Kurangnya pengetahuan konsumen terhadap kualitas bahan baku produksi</li> </ol>
<p><i>Opportunities</i> atau Peluang:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Dibuatnya strategi pemasaran yang berpusat pada harga penjualan produk</li> <li>2. Mempercayakan perluasan pemasaran terhadap pelanggan tetap.</li> </ol>	<p><i>Threats</i> atau Ancaman:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tingginya tingkat daya saing di sekitar lokasi penjualan</li> <li>2. kompetitor cepat melakukan inovasi produk penjualan serta pemasaran</li> </ol>

Gambar 4. Perancangan Analisa SWOT

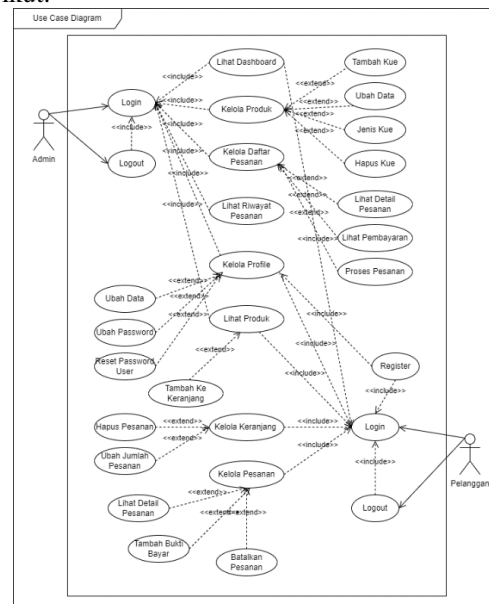
Penjabaran hasil analisa di atas akan dikelola dan dibuat penyelesaian serta keputusan terbaik guna membantu proses perencanaan strategi penjualan pada Mora Bakery.

**4.6. Desain**

Terdapat tiga jenis perancangan yang akan dilakukan, yaitu Desain Sistem, Desain Basis Data dan Desain Antarmuka. Desain sistem merupakan desain yang berisi penggambaran baik itu secara nyata ataupun sketsa berdasarkan banyaknya elemen yang akan dibuat menjadi satu kesatuan dan memiliki fungsi yang sama. Desain sistem memiliki beberapa bagian yaitu *Use Case Diagram*, *Activity Diagram*, *Sequence Diagram* dan *Class Diagram*. Pada bagian desain basis data ini nantinya akan dibuat perancangan *database* yang terbentuk dalam beberapa tabel. Kemudian ada juga desain antar muka untuk menggambarkan tampilan desain sistem secara lebih mendetail.

**4.7. Use Case Diagram**

Berikut ini, merupakan *use case diagram* yang telah dirancang dalam membuat Sistem Pemesanan *online* Berbasis Website pada Mora Bakery guna mempermudah penggambaran alur sistem yang sebelumnya sudah dibuat dan dirancang. Sebagai berikut:



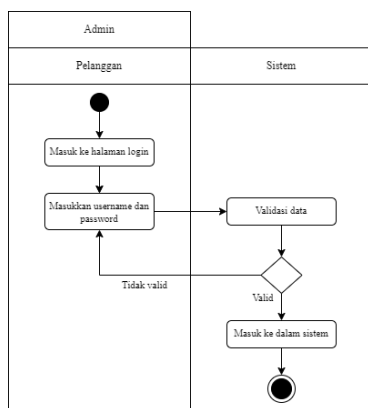
Gambar 5. Use Case Diagram

4.8. Activity Diagram

Activity diagram menjelaskan mengenai aliran aktivitas dari proses sistem. Diagram ini juga dapat menentukan alur dari proses sistem yang sedang berjalan dan menggambarkan untuk alur kejadian yang ada pada sistem. Berikut merupakan beberapa Activity Diagram yang dibutuhkan pada Sistem Pemesanan online Berbasis Website Dalam Upaya Perencanaan Strategi Penjualan Di Mora Bakery, Sebagai berikut:

1. Activity Diagram Login

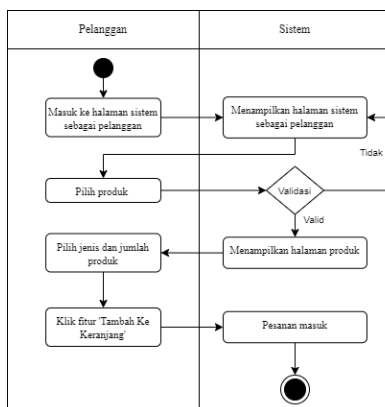
Dapat dilihat pada gambar 6 dibawah ini yang menggambarkan aktivitas login atau proses memasuki sebuah sistem yang dilakukan oleh user admin dan pelanggan. Dalam proses login, user akan memasukkan username dan password yang sesuai dengan data yang sudah ada pada database.



Gambar 6. Activity Diagram Login

2. Activity Diagram Tambah Produk Keranjang

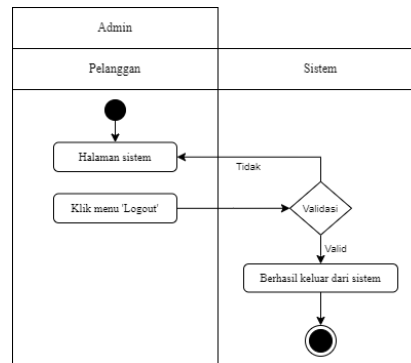
Dapat dilihat pada gambar 7 dibawah ini menggambarkan aktivitas yang dapat dilakukan oleh user pelanggan yaitu ketika ingin menambah pesanan dan memasukkannya ke dalam menu keranjang anda. Langkah awal yang perlu dilakukan adalah pelanggan harus mengakses halaman produk dan memilih produk yang akan dipesan. Jika sudah, pelanggan dapat menggunakan fitur tambah kue ke keranjang untuk menyimpan pesanan yang sebelumnya sudah dipilih.



Gambar 7. Activity Diagram Tambah Produk Keranjang

3. Activity Diagram Logout

Dapat dilihat pada gambar 8 dibawah ini menggambarkan aktivitas user admin dan pelanggan yaitu ketika ingin melakukan proses logout atau keluar dari sistem. User admin dan pelanggan hanya perlu mengakses menu logout.



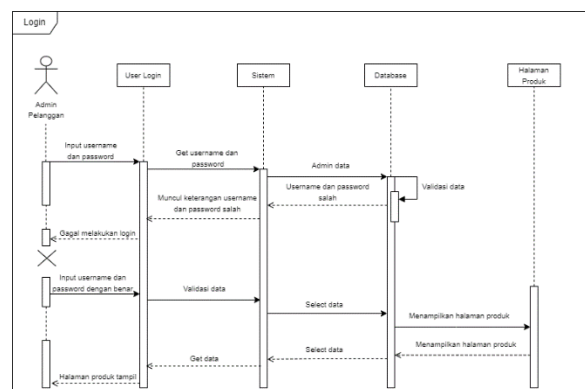
Gambar 8. Activity Diagram Logout

4.9. Sequence Diagram

Sequence Diagram merupakan suatu diagram yang memiliki fungsi yaitu sebagai diagram yang menggambarkan skenario atau serangkaian proses secara berurutan dan terstruktur sebagai balasan atau respons dari sebuah aksi guna memberikan hasil tertentu.

1. Sequence Diagram Login

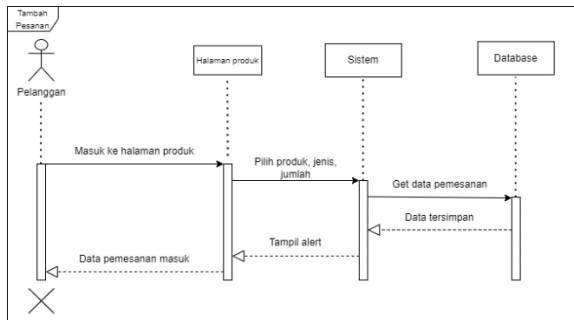
Pada gambar 9 dibawah ini, fungsi dari Sequence Diagram Login adalah untuk memperlihatkan alur kerja ketika ingin mengakses halaman admin yang prosesnya dapat dilihat dari sisi user, sistem, database dan halaman produk.



Gambar 9. Sequence Diagram Login

2. Sequence Diagram Tambah Pesanan

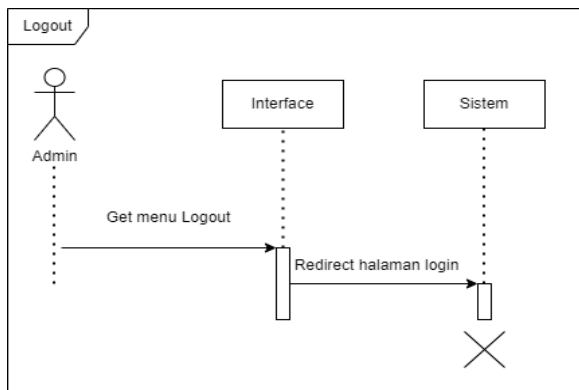
Pada gambar 10 dibawah ini, fungsi dari Sequence Diagram Tambah Pesanan adalah untuk memperlihatkan alur kerja ketika ingin menambah pesanan sebagai user pelanggan dengan proses yang dapat dilihat dari sisi halaman produk, sistem dan database.



Gambar 10. Sequence Diagram Tambah Pesanan

3. Sequence Diagram Logout

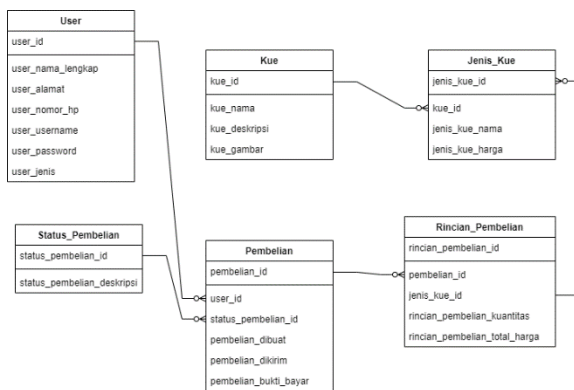
Pada gambar 11 dibawah ini, fungsi dari Sequence Diagram Logout untuk memperlihatkan alur kerja ketika ingin keluar dari sistem dengan proses yang dapat dilihat dari sisi interface dan sistem.



Gambar 11. Sequence Diagram Logout

4.10. Class Diagram

Berdasarkan gambar 12 dibawah ini merupakan gambar dari class diagram yang mana di dalamnya terdapat hubungan antar objek dari setiap kelas yang memiliki atribut yang berbeda.



Gambar 12. Class Diagram

4.11. Desain Database

Pada bagian desain basis data ini nantinya akan dibuat perancangan database yang terbentuk dalam beberapa tabel, berikut rancangan database yang telah dirancang:

1. Tabel User

Dapat dilihat pada tabel 1 dibawah ini, yang merupakan rancangan tabel basis data dan nantinya akan menjadi sebuah basis data yang akan digunakan untuk kepentingan data pengguna atau user.

Tabel 1. Tabel User

No	Field	Type	Length	Ket
1.	user_id	Int	11	Primary Key
2.	user_nama_lengkap	Varchar	25	-
3.	user_alamat	Text	-	-
4.	user_nomor_hp	Varchar	16	-
5.	user_username	Varchar	15	-
6.	user_password	Varchar	32	-
7.	user_jenis	Int	1	-

2. Tabel Pembelian

Dapat dilihat pada tabel 2 dibawah ini, yang merupakan rancangan tabel basis data dan nantinya akan menjadi sebuah basis data yang akan digunakan untuk kepentingan data pembelian.

Tabel 2. Tabel Pembelian

No	Field	Type	Length	Ket
1.	pembelian_id	Int	11	Primary Key
2.	user_id	Int	11	Primary Key
3.	status_pembelian_id	Int	11	Foreign Key
4.	pembelian_dibuat	Date	-	-
5.	pembelian_dikirim	Date	-	-
6.	Pembelian_bukti_bayar	Text	-	-

4.12. Desain Antarmuka

Penggambaran desain antarmuka atau interface pada sistem pemesanan online berbasis website dalam upaya perencanaan strategi penjualan di Mora Bakery sama halnya dengan tampilan pada bagian pengkodean yang akan dijelaskan pada penjelasan berikutnya.

4.13. Pengkodean

Bahasa pemrograman yang digunakan pada tahap pengkodean sistem ini adalah HTML dan PHP. Bahasa tersebut digunakan untuk menerjemahkan tahapan desain yang sebelumnya sudah dibuat. Kemudian dalam penerapannya, tools atau alat bantu yang digunakan adalah XAMPP yang berfungsi untuk melakukan pemrograman sistem pemesanan online. Selain itu, data-data yang didapatkan akan dimasukkan ke dalam database MySQL. Dengan adanya komponen-komponen tersebut, maka terbuatlah Sistem Pemesanan online Berbasis Website Dalam Upaya Perencanaan Strategi Penjualan Di Mora Bakery.

4.14. Halaman Dashboard

Halaman dashboard berhasil dibuat dan akan berfungsi sebagai halaman utama pada sistem

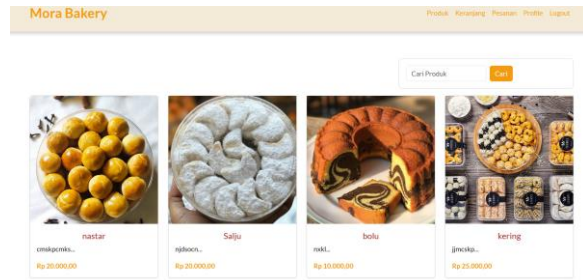
pemesanan online ini. Halaman ini berisi gambaran dan informasi singkat terkait Mora Bakery. Terdapat beberapa fitur menu yang ada pada halaman dashboard seperti fitur beranda yang berisi tampilan awal sistem, fitur tentang yang berisi penjelasan singkat tentang Mora Bakery dan fitur layanan yang berisi penjelasan terkait pelayanan serta keuntungan apa saja yang didapatkan apabila menggunakan dan membeli produk di Mora Bakery.



Gambar 13. Halaman Dashboard

4.15. Halaman Produk

Halaman produk berhasil dibuat dan akan berfungsi sebagai halaman yang akan menampilkan produk-produk penjualan pada sistem. Tampilan halaman produk ini dibagi menjadi dua sisi, yaitu sisi user admin dan user pelanggan.



Gambar 14. Halaman Produk

4.16. Halaman Keranjang

Halaman keranjang anda berhasil dibuat dan akan berfungsi sebagai halaman yang akan digunakan oleh user pelanggan untuk menentukan akan melanjutkan proses transaksi atau tidak.



Gambar 15. Halaman Keranjang

4.17. Pengujian

Pada tahap pengujian ini dilakukan dengan menggunakan metode Black Box Testing dimana pengujian ini berfokus pada sisi fungsionalitasnya. Terdapat dua user pada sistem pemesanan online ini yaitu user admin dan pelanggan. Berikut hasil rincian beberapa pengujian yang sudah dilakukan:

Tabel 1. Hasil Uji Blackbox Testing Login

No.	Skenario Pengujian	Hasil yang diharapkan	Hasil Pengujian	Kesimpulan
1.	Pengguna memasukan <i>username</i> dan <i>password</i> pada halaman <i>Login</i> dengan benar dan sesuai.	Pengguna yang memasukan <i>username</i> dan <i>password</i> dengan sesuai dan benar akan masuk ke halaman utama sistem.	Pengguna berhasil masuk ke halaman utama setelah memasukan <i>username</i> dan <i>password</i> dengan benar	Berhasil
2.	Pengguna memasukan <i>username</i> dan <i>password</i> salah dan tidak sesuai.	Tidak dapat masuk kedalam sistem dan akan menampilkan <i>alert</i> 'Maaf, <i>username</i> atau <i>password</i> Anda salah' sehingga harus masukkan ulang kembali <i>username</i> dan <i>password</i> untuk masuk ke dalam sistem.	Tidak dapat <i>Login</i> dan tetap berada di halaman <i>Login</i> sehingga harus mengisi ulang kembali <i>username</i> dan <i>password</i> .	Berhasil

Tabel 4. Hasil Pengujian Black Box Testing keranjang

No.	Skenario Pengujian	Hasil yang diharapkan	Hasil Pengujian	Kesimpulan
1.	User memasukan Produk yang sudah dipilih sesuai jumlah yang diinginkan ke dalam keranjang	Sistem menginput data produk yang dimasukan oleh User ke dalam keranjang dan muncul notifikasi 'pesanan berhasil ditambahkan ke keranjang'	Sistem berhasil menampilkan data pesanan ke dalam keranjang belanja dan muncul notifikasi alert 'pesanan berhasil ditambahkan ke keranjang'	Berhasil
2.	User memasukan Produk yang sudah dipilih sesuai jumlah yang diinginkan ke dalam keranjang dan	Sistem menginput data produk yang dimasukan oleh User ke dalam keranjang dan muncul notifikasi 'pesanan berhasil ditambahkan ke keranjang'. User	Sistem berhasil menampilkan data pesanan ke dalam keranjang belanja dan muncul notifikasi pop up 'pesanan berhasil ditambahkan ke keranjang'	Berhasil

Tabel 5. Hasil Pengujian *Black Box Testing Logout*

No.	Skenario Pengujian	Hasil yang diharapkan	Hasil Pengujian	Kesimpulan
1.	Pengguna melakukan aktivitas <i>logout</i> pada sistem di halaman utama.	Pengguna berhasil melakukan <i>logout</i> atau keluar dari sistem dan menampilkan <i>pop up</i> notifikasi 'logout berhasil'.	Sistem berhasil melakukan <i>logout</i> atau keluar dari sistem dan menampilkan <i>pop up</i> notifikasi 'logout berhasil'.	Berhasil

#### 4.18. Dokumentasi

Setelah melakukan seluruh proses penelitian, tentunya semua proses tersebut memiliki dokumentasi yang akan diabadikan untuk kepentingan serta akan dijadikan bahan referensi dalam penelitian selanjutnya. Dokumentasi tersebut berupa pembuatan laporan dan foto-foto kegiatan yang akan dicantumkan pada halaman lampiran.

#### 5. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dalam perancangan dan pembangunan sistem yang berjudul Rancang Bangun Pemesanan *online* Berbasis *Website* Dalam Upaya Perencanaan Strategi Penjualan Di Mora *Bakery*, maka dijabarkan kesimpulan yang diambil, di antaranya adalah: Merancang dan membangun sistem pemesanan *online* berbasis *website* dilakukan dengan menggunakan metode SDLC permodelan *waterfall* yang mempunyai beberapa tahapan yaitu analisa, desain, pengkodean, pengujian dan dokumentasi. Penggunaan analisa pada perancangan ini adalah analisa SWOT dan UML sebagai perancangan desain sistemnya. Dalam tahap pengkodean, menggunakan HTML, PHP serta bantuan *framework* dan pengujiannya menggunakan *Black Box Testing*. Hasil analisa SWOT dalam mengidentifikasi permasalahan yang terjadi di Mora *Bakery* dapat menentukan strategi yang paling tepat guna meningkatkan penjualan di Mora *Bakery*. Selain itu, hasil analisa SWOT juga dapat membantu dalam pengkategorian serta penyelesaian yang dilakukan ketika menghadapi permasalahan seperti pada sistem pemesanan yang masih menggunakan sistem yang konvensional. Capaian yang dihasilkan dari penggunaan analisa SWOT dalam menyelesaikan permasalahan yang terjadi di Mora *Bakery* adalah pembuatan dan perancangan sistem pemesanan *online* berbasis *website* yang dapat dikatakan sebagai salah satu upaya dalam perencanaan strategi penjualan pada Mora *Bakery*.

Berikut ini merupakan saran yang diberikan untuk perancangan dan pembangunan sistem pemesanan *online* berbasis *website* dalam upaya perencanaan strategi penjualan di Mora *Bakery* yaitu, sebagai berikut: Sistem yang saat ini dibangun dapat dikembangkan kembali mulai dari segi fitur hingga menu agar lebih mudah digunakan. Untuk pengembangan selanjutnya disarankan pengembang dapat melakukan pengembangan untuk membangun sistem berbasis mobile atau android. Dalam penggunaan metode analisa dapat menggunakan metode yang lebih detail dan mendalam seperti analisa BMC atau Bisnis Model Canvas. Saran bagi Mora

*Bakery* adalah untuk kedepannya agar dapat lebih mengembangkan bisnisnya sesuai dengan perkembangan teknologi dan dapat meningkatkan penjualan produk melalui pengembangan bisnis tersebut.

#### DAFTAR PUSTAKA

- [1] G. Pratama, "Analisis Transaksi Jual Beli online Melalui Website Marketplace Shopee," *J. Ekon. dan Bisnis Islam J. Ecopreneur Anal.*, vol. 1, pp. 21–34, 2020.
- [2] D. K. Wardani and P. D. Isbela, "Pengaruh Strategi Bisnis Dan Karakteristik Perusahaan Terhadap Manajemen Laba," *J. Ris. Akunt. dan Keuang.*, vol. 13, no. 2, p. 91, 2018, doi: 10.21460/jrak.2017.132.283.
- [3] W. Djufri and S. Lukman, "STRATEGI PENGEMBANGAN WORKSHOP PT SEMEN PADANG ( PENDEKATAN ANALISIS SWOT DAN MODEL BISNIS KANVAS)," *Menara Ilmu*, vol. 14, no. 2, Apr. 2020, doi: 10.31869/MI.V14I2.1892.
- [4] Y. Sen Sun, B. Qiu, and Q. S. Li, "The research of negative ion test method for fabric," *Adv. Mater. Res.*, vol. 756–759, no. 1, pp. 138–140, 2013, doi: 10.4028/www.scientific.net/AMR.756-759.138.
- [5] F. Simangunsong and A. Djaga, "Program Implementation of E-Government-Based Village Administration and Information System in West Sumba Regency," *Asian J. Manag. ....*, vol. 7, no. October, pp. 71–82, 2018, [Online]. Available: <http://eprints.ipdn.ac.id/2489/>.
- [6] H. Hoshmand and S. S. Kang, "Null function classification using NFR matrix and decision tree," *Int. J. Eng. Technol.*, vol. 7, no. 3, pp. 1087–1090, 2018, doi: 10.14419/ijet.v7i3.12495.
- [7] N. Yudi Arifin, "Perancangan Media Promosi Berbasis Web Dengan Metode Waterfall," *Eng. Technol. Int. J. Juli*, vol. 2, no. 2, pp. 2714–755, 2020.
- [8] S. Indriyana, A. Voutama, and ..., "Implementasi Metode Design Thinking pada Perancangan User Experience Aplikasi Humaira Cakes," *J. Pengabd. ....*, vol. 4, no. 2, pp. 1487–1496, 2023, [Online]. Available: <http://ejournal.sisfokomtek.org/index.php/jpkm/article/view/1086>.
- [9] A. Sucipto, "Sistem Informasi Penjualan Oleh Sales Marketing Pada Pt Erlangga Mahameru," *J. Teknol. dan Sist. Inf.*, vol. 1, no. 1, pp. 105–110, 2020, [Online]. Available: <http://jim.teknokrat.ac.id/index.php/sisteminfor>



- masi.
- [10] L. Retnawati, "Perencanaan Strategis Si/Ti Dengan Metode Analisa Swot Dan Bsc Untuk Meningkatkan Daya Saing Di Universitas Xyz," *JISKA (Jurnal Inform. Sunan Kalijaga)*, vol. 2, no. 3, p. 135, 2018, doi: 10.14421/jiska.2018.23-02.
- [11] D. Puspitasari, "Sistem Informasi Perpustakaan Sekolah Berbasis Web," *J. Pilar Nusa Mandiri Vol. XII*, vol. 12, no. 2, pp. 227–240, 2016.
- [12] A. Josi, "Penerapan Metode Prototyping Dalam Membangun Website Desa (Studi Kasus Desa Sugihan Kecamatan Rambang)," *Jti*, vol. 9, no. 1, pp. 50–57, 2017.
- [13] J. Shadiq, A. Safei, and R. W. R. Loly, "Pengujian Aplikasi Peminjaman Kendaraan Operasional Kantor Menggunakan BlackBox Testing," *Inf. Manag. Educ. Prof. J. Inf. Manag.*, vol. 5, no. 2, p. 97, 2021, doi: 10.51211/imbi.v5i2.1561.